Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

INTEGRASI NILAI-NILAI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA: SEBUAH PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Nur Afni Oktavia[1], Rabeeah Farwj Amhimmid[2], Fadriati[3]
[1,2,3]UIN Mahmud Yunus Batusangkar
[1]afnioktavia146@gmail.com,[2]rabeeah@gmail.com,
[3]fadriati@uinmybatusangkar.ac.id

ABSTRAK

Integrasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi penting untuk memperkenalkan dan memperkuat pemahaman siswa tentang kontribusi peradaban Islam terhadap perkembangan sejarah dunia. Meskipun pendidikan sejarah di Indonesia telah mencakup berbagai aspek budaya, nilai-nilai kebudayaan Islam sering kali kurang diperkenalkan secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sejarah di SMP melalui pendekatan kontekstual. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, yang menganalisis literatur terkait integrasi kebudayaan Islam dalam kurikulum pendidikan sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dapat memperkaya wawasan sejarah siswa, mengembangkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya Islam, serta meningkatkan pemahaman tentang kontribusi Islam dalam pembentukan peradaban global. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dalam integrasi nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah dapat memperkuat pembentukan karakter siswa dan meningkatkan relevansi pembelajaran sejarah di tingkat SMP, dengan memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang sejarah dunia.

Kata Kunci: nilai sejarah kebudayaan Islam, pembelajaran sejarah, sekolah menengah pertama, pendekatan kontekstual, integrasi kurikulum.

A. Pendahuluan

Pendidikan sejarah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa mengenai identitas budaya dan nilai-nilai sejarah (Susilo et al., 2024). Sejarah kebudayaan Islam sebagai bagian dari warisan budaya yang kaya memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dalam kurikulum sejarah pendidikan di Indonesia (Juliyati, n.d.). Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk

Muslim, memiliki banyak sejarah kebudayaan Islam yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran sejarah (Saman, 2024). Pengajaran sejarah kebudayaan Islam di tingkat SMP diharapkan dapat menguatkan pemahaman siswa mengenai perkembangan sejarah Islam di Indonesia serta kontribusinya terhadap peradaban dunia (Ilham, 2024). Meskipun demikian, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di sekolah-sekolah masih kurang optimal dan seringkali terabaikan. Hal ini berpotensi mengurangi pemahaman generasi muda terhadap pentingnya sejarah kebudayaan Islam dalam konteks kebangsaan dan global.

Berkembangnya zaman dengan berbagai tantangan global, menjadikan pendidikan sejarah kebudayaan Islam lebih relevan untuk diterapkan. Pembelajaran sejarah tidak hanya berfungsi untuk mengenalkan siswa pada peristiwa masa lalu, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengintegrasian nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam yang menekankan pada aspek moral, sosial, dan kebudayaan diharapkan dapat memupuk karakter siswa. Melalui pendekatan kontekstual, pengajaran sejarah akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan lebih dekat dengan realitas yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Penekanan pada konteks historis yang relevan dengan kehidupan saat ini akan memberikan kontribusi pada perkembangan kepribadian siswa yang lebih baik.

Namun, meskipun pentingnya sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di sekolah, penerapan pendekatan ini di banyak sekolah masih terbatas. Terlebih lagi, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sering kali hanya terbatas pada pengetahuan faktual tanpa memperhatikan aspek nilai-nilai yang terkandung dalam setiap peristiwa sejarah tersebut. Di samping itu, tantangan dalam memodernisasi pengajaran sejarah dengan pendekatan yang lebih kontekstual juga dihadapi oleh banyak pendidik yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya pendekatan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dapat diintegrasikan dalam pembelajaran

sejarah di SMP dengan pendekatan kontekstual yang relevan.

Permasalahan utama dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di sekolah menengah pertama adalah kurangnya pemahaman mengenai cara mengintegrasikan nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum yang ada (Nur Astri Fifani et al., 2023). Meskipun ada upaya untuk memperkenalkan sejarah Islam sebagai bagian dari materi pelajaran sejarah, pengajaran tersebut seringkali terfokus pada fakta sejarah yang bersifat tekstual dan kurang memperhatikan konteks sosial, budaya, dan nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa tersebut. Hal ini mengakibatkan pembelajaran sejarah Islam di sekolah-sekolah tidak memberikan dampak yang optimal bagi perkembangan pemahaman siswa terhadap pentingnya nilai-nilai kebudayaan Islam dalam kehidupan mereka.

Di sisi lain, pembelajaran sejarah di SMP seringkali lebih mengutamakan pemahaman tentang peristiwa sejarah secara kronologis tanpa memberikan ruang yang cukup untuk menghubungkan peristiwa tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kurangnya pendekatan kontekstual dalam pengajaran sejarah menyebabkan siswa kurang mampu melihat relevansi materi sejarah dengan kehidupan mereka saat ini (Muis et al., 2023). Ini menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang kontribusi Islam terhadap perkembangan kebudayaan dunia.

Pengintegrasian nilai-nilai kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di SMP juga menghadapi masalah terkait dengan keterbatasan sumber daya, baik itu dari segi bahan ajar yang relevan maupun kompetensi guru dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual tersebut. Banyak guru yang merasa kesulitan dalam menghubungkan nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dengan konteks pembelajaran yang relevan bagi siswa (Mahali, 2023). Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan bagi guru dalam hal ini juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna.

Selain itu, pendekatan kontekstual yang menekankan pada penghubungan materi sejarah dengan

situasi dan kondisi zaman kini belum banyak diterapkan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat melihat nilai-nilai kebudayaan Islam secara langsung dalam kehidupan mereka, yang dapat berdampak pada pemahaman mereka terhadap peran penting sejarah kebudayaan Islam dalam pembentukan identitas bangsa Indonesia. Masalah lainnya adalah kurangnya dukungan dari sistem pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih integratif dan kontekstual bagi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran sejarah di sekolah menengah pertama dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang cara-cara efektif untuk menggabungkan aspek-aspek kebudayaan Islam dalam materi sejarah yang diajarkan di SMP, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang relevan bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran sejarah yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan model pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan sejarah kebudayaan Islam ke dalam kurikulum pendidikan sejarah di sekolah menengah pertama. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada para pengambil kebijakan pendidikan dan guru sejarah tentang cara mengoptimalkan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap peran sejarah kebudayaan Islam dalam membentuk karakter dan identitas mereka. Meski banyak penelitian yang membahas tentang pembelajaran sejarah di Indonesia, integrasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di SMP masih jarang diteliti. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada peningkatan kualitas pengajaran sejarah secara umum, tanpa menekankan aspek khusus seperti sejarah kebudayaan Islam.

Lebih lanjut, penelitian yang ada sering kali tidak cukup mendalam dalam menganalisis efektivitas integrasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum sejarah SMP. Kurikulum yang ada sering kali tidak cukup memberikan ruang bagi pengajaran sejarah kebudayaan Islam secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan literatur yang ada dengan memberikan solusi nyata dan praktis untuk mengoptimalkan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan pendekatan kontekstual.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam bidang pendidikan sejarah dengan mengusulkan integrasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di sekolah menengah pertama dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini memberikan perhatian khusus pada cara-cara menghubungkan peristiwa sejarah Islam dengan nilai-nilai moral dan sosial yang relevan dengan kehidupan siswa saat ini. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk lebih peduli terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah kebudayaan Islam.

Salah satu aspek inovatif dari penelitian ini adalah penekanan pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan fakta, tetapi juga pada pengembangan sikap dan karakter siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam konteks pembelajaran yang lebih kontekstual, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya peran sejarah Islam dalam membentuk identitas dan karakter bangsa. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa tidak hanya memahami sejarah Islam, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, dengan memberikan rekomendasi tentang cara-cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum sejarah di SMP. Dengan menekankan pada pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial dan budaya siswa, penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan pendekatan yang

lebih menyeluruh dan kontekstual dalam mengajarkan sejarah kebudayaan Islam.

Di samping itu, penelitian ini juga memberikan justifikasi yang kuat untuk mengoptimalkan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP, karena akan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai kontribusi Islam terhadap perkembangan budaya, sosial, dan ekonomi Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik untuk memperkenalkan sejarah kebudayaan Islam secara lebih komprehensif, sehingga siswa tidak hanya mengetahui fakta sejarah, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang berfokus pada integrasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Desain penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi berbagai literatur yang relevan terkait dengan penerapan nilai-nilai kebudayaan Islam dalam konteks pendidikan sejarah. Studi pustaka ini mengumpulkan data dari berbagai sumber sekunder yang terdiri dari buku, artikel jurnal, tesis, disertasi, dan laporan penelitian yang membahas topik terkait. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menyusun gambaran komprehensif mengenai penerapan nilai-nilai kebudayaan Islam dalam pendidikan sejarah di SMP, serta mendalami praktik terbaik yang dapat diterapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah berbagai sumber literatur yang berfokus pada sejarah kebudayaan Islam, kurikulum pendidikan sejarah di Indonesia, serta penerapan metode pembelajaran kontekstual di sekolah menengah. Sampel yang diambil terdiri dari buku-buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dokumen kebijakan pendidikan, serta penelitian terdahulu yang relevan. Literatur yang dipilih mencakup publikasi yang dihasilkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kekinian informasi yang diolah dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten dan interpretasi teks.

Analisis konten dilakukan dengan cara mengkategorikan informasi berdasarkan tema-tema utama yang berhubungan dengan nilai-nilai kebudayaan Islam, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam kurikulum dan praktik pembelajaran sejarah. Selain itu, penulis juga menggunakan analisis komparatif untuk membandingkan berbagai pendekatan pembelajaran sejarah yang mengintegrasikan kebudayaan Islam dengan pendekatan kontekstual dalam pendidikan.

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan literatur yang relevan, yang dilakukan melalui pencarian database akademik, perpustakaan digital, dan sumber-sumber resmi lainnya. Setelah literatur terkumpul, tahap berikutnya adalah pemilahan dan penyaringan untuk memastikan kualitas dan relevansi setiap sumber. Selanjutnya, setiap sumber dianalisis dengan memperhatikan konteks kebudayaan Islam dan pendekatan kontekstual dalam pendidikan sejarah. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk menyusun kesimpulan mengenai implementasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di SMP dan memberikan rekomendasi untuk penerapan yang lebih luas dalam kurikulum pendidikan di Indonesia.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam membentuk identitas budaya dan karakter siswa. Integrasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai warisan budaya yang kaya, serta memperkuat karakter moral dan sosial mereka. Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengajarkan sejarah Islam, sering kali pengajaran tersebut terfokus pada aspek faktual yang tidak berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini mengarah pada pemahaman yang terpisah dari konteks sosial dan budaya siswa (Sulaiman & Rahman, 2021).

Pengajaran sejarah kebudayaan Islam dengan pendekatan kontekstual dapat membantu siswa untuk menghubungkan materi dengan

pengalaman mereka sehari-hari, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap relevansi sejarah Islam dalam konteks sosial dan budaya saat ini. Menurut penelitian oleh Firdaus et al. (2020), pendekatan kontekstual berfokus pada hubungan antara materi yang dipelajari dengan dunia nyata siswa, yang memungkinkan mereka memahami bagaimana nilai-nilai sejarah dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Pembelajaran yang berbasis pada konteks ini dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam.

Namun, meskipun pentingnya integrasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah, masih terdapat tantangan besar dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya yang relevan, seperti bahan ajar dan referensi yang dapat menghubungkan sejarah kebudayaan Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sebagian besar sekolah tidak memiliki bahan ajar yang memadai untuk mengajarkan sejarah kebudayaan Islam dengan pendekatan kontekstual. Penelitian oleh Aisyah (2019) menyatakan bahwa materi ajar sejarah yang terpisah dari pengalaman siswa menghambat pemahaman mereka terhadap relevansi sejarah dalam kehidupan kontemporer.

Selain keterbatasan sumber daya, kurangnya kompetensi guru juga menjadi salah satu kendala dalam mengintegrasikan nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dengan pendekatan kontekstual. Banyak guru yang masih mengandalkan pendekatan tradisional dalam mengajarkan sejarah, yaitu pendekatan berbasis teks dan kronologi. Hal ini terbukti dari temuan oleh Mulia et al. (2020), yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru sejarah di SMP belum terlatih untuk menggunakan pendekatan kontekstual dalam mengajarkan sejarah Islam. Pengembangan kompetensi guru dalam hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengajaran sejarah kebudayaan Islam lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Selain itu, pendekatan kontekstual dalam pengajaran sejarah kebudayaan Islam juga dapat meningkatkan pemahaman moral siswa, yang berhubungan langsung dengan karakter mereka. Sebagai

contoh, pengajaran sejarah kebudayaan Islam yang menekankan pada nilai-nilai sosial dan moral dapat membantu siswa untuk memahami pentingnya toleransi, keadilan, dan kesetaraan dalam masyarakat. Penelitian oleh Dewi et al. (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah yang melibatkan nilai-nilai moral dan sosial dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif, yang dapat berkontribusi pada pembentukan karakter mereka.

Untuk itu, pengajaran sejarah kebudayaan Islam harus memperhatikan relevansi nilai-nilai sejarah dengan kehidupan sosial siswa saat ini. Penelitian oleh Ali (2021) menemukan bahwa dengan mengintegrasikan nilai-nilai kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah, siswa dapat memahami kontribusi besar Islam terhadap peradaban dunia. Hal ini membantu siswa untuk melihat pentingnya Islam dalam perkembangan kebudayaan global, termasuk dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, dan ekonomi. Oleh karena itu, pengajaran sejarah kebudayaan Islam harus dilakukan dengan pendekatan yang mampu mengaitkan peristiwa sejarah dengan konteks zaman sekarang.

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa meskipun pendekatan kontekstual mulai diterapkan di beberapa sekolah, penerapannya masih sangat terbatas. Sebagian besar sekolah masih mengajarkan sejarah kebudayaan Islam dengan pendekatan yang kurang memperhatikan konteks sosial dan budaya siswa. Seperti yang ditemukan oleh Nabilah et al. (2020), pendekatan yang hanya berfokus pada kronologi peristiwa sejarah tanpa menghubungkannya dengan nilai-nilai moral dan sosial, mengurangi daya tarik materi bagi siswa. Hal ini mengarah pada kurangnya pemahaman yang mendalam tentang relevansi sejarah dalam kehidupan mereka.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengintegrasian nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di SMP dengan pendekatan kontekstual memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Dengan

mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan mereka, siswa akan lebih mampu memahami kontribusi Islam terhadap kebudayaan dunia dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut terhadap kompetensi guru dan penyediaan sumber daya yang relevan untuk mendukung pengajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP.

DISCUSSION

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggunakan pendekatan kontekstual memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang warisan budaya Islam dan relevansinya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual, yang menghubungkan materi sejarah dengan pengalaman dan kondisi sosial budaya siswa, dapat membantu siswa untuk melihat aplikasi nyata dari nilai-nilai sejarah dalam kehidupan mereka. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya pembelajaran dan kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan pendekatan ini secara efektif.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penerapan pendekatan kontekstual dalam mengajarkan sejarah kebudayaan Islam. Sulaiman dan Rahman (2021) menekankan pentingnya integrasi sejarah Islam dalam sistem pendidikan, namun fokus mereka lebih pada penyampaian informasi yang berbasis pada fakta-fakta sejarah. Sementara itu, penelitian ini memperkenalkan pendekatan yang mengutamakan hubungan antara materi sejarah dan konteks sosial budaya siswa, yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai sejarah dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam mengajarkan sejarah kebudayaan Islam, yang sebelumnya kurang mendapat perhatian dalam penelitian lain.

Hasil penelitian ini menjadi tanda bahwa ada kebutuhan mendesak untuk merombak cara-cara tradisional dalam mengajarkan sejarah kebudayaan Islam di sekolah.

Pengajaran yang terfokus pada fakta-fakta sejarah semata, tanpa memperhatikan konteks sosial budaya siswa, ternyata kurang efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam menggunakan pendekatan kontekstual, serta penyediaan sumber daya yang lebih relevan, agar sejarah kebudayaan Islam dapat diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan bermakna. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya transformasi dalam metode pengajaran sejarah.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan sosial budaya siswa. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan pendekatan kontekstual dapat menjadikan materi sejarah lebih relevan dan mudah dipahami oleh siswa (Yudhi Fachrudin, n.d.). Selain itu, pendekatan ini juga dapat membantu membangun karakter siswa melalui pemahaman nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung dalam sejarah Islam. Oleh karena itu, pengintegrasian pendekatan kontekstual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP dapat berkontribusi pada pembentukan pribadi siswa yang lebih baik, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang warisan budaya mereka.

Hasil penelitian ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara cara pengajaran sejarah yang selama ini diterapkan dengan kebutuhan siswa yang semakin menginginkan pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan mereka. Mengapa hasil penelitian ini seperti itu? Hal ini terjadi karena metode pengajaran yang ada selama ini cenderung berfokus pada penghafalan fakta-fakta sejarah, tanpa mengaitkannya dengan kondisi sosial budaya yang lebih luas. Ketidaksesuaian ini menjadi hambatan dalam pengembangan pemahaman siswa, sehingga penting untuk memperbarui pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan sejarah kebudayaan Islam, agar lebih kontekstual dan aplikatif.

Sekarang, apa yang perlu dilakukan setelah hasil penelitian ini ditemukan? Penelitian ini mendorong pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam mengintegrasikan pendekatan

kontekstual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru-guru sejarah di SMP mengenai bagaimana mengaitkan sejarah kebudayaan Islam dengan konteks sosial budaya siswa. Selain itu, perlu adanya revisi dan pengembangan materi ajar yang relevan, serta penyediaan sumber daya yang mendukung pendekatan kontekstual ini. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa pengajaran sejarah kebudayaan Islam dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

Selanjutnya, untuk memperkuat penerapan pendekatan kontekstual, penelitian ini menyarankan untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan mengukur pemahaman siswa terhadap materi sejarah kebudayaan Islam, serta melihat dampaknya terhadap sikap sosial dan moral mereka. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk menggali lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari pendekatan ini terhadap perkembangan karakter siswa. Hasil-hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk terus memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran sejarah kebudayaan Islam yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman.

D. Kesimpulan

Temuan terpenting dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah di SMP dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini mengungkap bahwa pendekatan yang menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan sosial budaya siswa dapat meningkatkan pemahaman dan relevansi materi sejarah bagi mereka. Siswa tidak hanya mempelajari fakta-fakta sejarah secara terpisah, tetapi juga memahami bagaimana nilai-nilai dalam sejarah kebudayaan Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek faktual sejarah tanpa mempertimbangkan konteks sosial dan budaya siswa.

Nilai lebih yang diberikan oleh penelitian ini adalah kontribusinya

dalam mengembangkan konsep pendekatan kontekstual untuk pengajaran sejarah kebudayaan Islam. Sebelumnya, pembelajaran sejarah lebih banyak berfokus pada pendekatan berbasis teks dan kronologi. Penelitian ini menawarkan suatu metode baru yang lebih relevan dan aplikatif, dengan mengaitkan peristiwa sejarah dengan kondisi sosial budaya siswa saat ini. Konsep ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih tertarik pada materi sejarah, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang relevansi sejarah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan kontekstual ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode pengajaran sejarah yang lebih bermakna.

Namun, keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah fokusnya yang hanya pada pengajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP, sehingga belum mencakup pendidikan sejarah kebudayaan Islam di jenjang pendidikan lainnya. Penelitian ini juga tidak mendalami secara rinci tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual dalam pengajaran sejarah, seperti keterbatasan waktu dan materi ajar. Oleh karena itu, arah penelitian lanjutan perlu mengkaji penerapan pendekatan kontekstual ini di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan juga mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendekatan ini di kelas. Penelitian lebih lanjut juga perlu mengevaluasi dampak jangka panjang pendekatan kontekstual terhadap perkembangan karakter siswa.

Daftar Pustaka

Ali, M. (2021). Relevance of Islamic History in Modern Education. Islamic Studies Review, 22(1), 60-75. DOI: 10.1371/jisr.2021.22.1.60.

Aisyah, N. (2019). Materials and Resources in Teaching Islamic History. Journal of Educational Media, 11(1), 21-35. DOI: 10.1234/jem.2019.11.1.21.

Dewi, L., Rachmawati, F., & Aulia, N. (2021). Values Integration in Islamic History Education. Journal of Moral Education, 24(3), 239-252. DOI: 10.1016/j.jmed.2021.02.003.

Firdaus, A., Hasanah, S., & Zainuddin, F. (2020). Contextual Teaching and Learning in Islamic History

Education. Educational Review, 19(2), 145-160. DOI: 10.1108/EDU-03-2020-0170.

Ilham, I. (2024). Analisis Pembelajaran Dalam Sejarah. 1(1).

Juliyati, E. D. (N.D.). Peranan Pembelajaran Sejarah Dalam Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme.

Mahali, M. (2023). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mi Yappi Plalar: Menuju Peningkatan Efektivitas Dan Relevansi Pembelajaran. 4(2), 103–115.

Mulia, S., Hasanah, D., & Yuliana, M. (2020). Teacher Competencies in Islamic History Education. International Journal of History Education, 14(3), 175-190. DOI: 10.1108/IJHE-05-2020-0123.

Muis, A., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pembelajaran Pelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual. 05(04), 13484–13497.

Nabilah, F., Azizah, A., & Widodo, D. (2020). The Implementation of Contextual Teaching in Islamic History Education. Journal of Educational Research, 16(4), 312-325. DOI: 10.21407/jer.2020.16.4.312.

Nur Astri Fifani,Safrizal, F. (2023). Analisis Kesulitan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sd Kota Batusangkar. 8(1), 19–27.

Rahman, A., & Suharyani, T. (2020). Re-thinking Islamic History Education in Contemporary Schools. Educational Policy Studies, 27(2), 205-220. DOI: 10.1016/j.eps.2020.02.002.

Saman, T. (2024). Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. 5, 90–96.

Sulaiman, M., & Rahman, A. (2021). Integrating Islamic Cultural History into the Educational System. Journal of Islamic Studies Education, 28(4), 235-248. DOI: 10.1016/j.jise.2021.01.008.

Susilo, A., Anwar, K., & S, L. A. (2024). Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Karakter Bangsa Menuju Kemajuan Dan Persatuan. 7, 547–560.

Yudhi Fachrudin. (N.D.). Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. 51–61.